

## INTISARI

"Unit Dose Dispensing" (UDD) merupakan salah satu sistem pendistribusian obat yang diterapkan di rumah sakit yang memiliki arti penyediaan obat dalam satuan unit dosis penggunaan. Adapun tujuan pokok dari sistem UDD adalah mengurangi kesalahan medis, efisiensi biaya disamping pula untuk mengurangi keterlibatan perawat dalam menyiapkan obat. Dalam penerapan, Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) Bethesda Yogyakarta mengalami modifikasi menjadi "Once Daily Dose" (ODD). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran IFRS Bethesda dalam penerapan sistem ODD, apakah pelayanan IFRS dalam sistem ODD dapat dirasakan manfaatnya oleh Perawat, kegunaan sistem ODD bagi pasien, dan sejauh mana sistem ODD dapat mendukung pengobatan yang rasional.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitis. Langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisa situasi, pengumpulan data, dan analisa data.

Pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada perawat (183 lembar) dan Asisten Apoteker (12 lembar). Untuk mendukung validitas data, dilakukan uji silang terhadap laporan keluhan dan retur obat. Kuesioner kembali 69,3% dengan 30,7% gugur (untuk Perawat) dan 100% (untuk Asisten Apoteker).

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa IFRS Bethesda berperan dalam hal pelayanan (penyediaan) obat di bangsal yang memungkinkan dalam pengobatan rasional dan kemampuan penyelesaian masalah, sedangkan kompetensi Apoteker belum terlihat secara jelas fungsi dan perannya dalam penerapan ODD dikarenakan fungsi profesi Apoteker yang diposisikan sebagai manajemen rumah sakit, bukan sebagai fungsi profesi farmasi klinik. Pelayanan IFRS dapat dirasakan manfaatnya oleh perawat. Sistem ODD yang diterapkan belum dapat dirasakan sepenuhnya oleh pasien dan sistem ODD yang diterapkan telah mendukung pengobatan yang rasional.

## ABSTRACT

"Unit Dose Dispensing" (UDD) is drug distribution system applied in a hospital which means, drug dispensing in a unit of using dosage. The main purpose of UDD system is to decrease the mistake of medicine addition, financial efficiency, besides to decrease the involvement of the nurses in drug preparation. The application, of UDD Hospital Pharmacy Institution (IFRS) of Bethesda Yogyakarta experiences a modification that is becomes "Once Daily Dose" (ODD). The aim of the research is to know the competence of Bethesda IFRS in applying the UDD system, how far the role of IFRS in the hospital service using the application of UDD and how far UDD system can support the rational treatment.

The research is non experimental research with descriptive non analytical research program. The research procedures includes situation analysis, collecting data and data analysis.

The data are collected by distributing the questioners to the nurses (183 sheets). To support the validity of the data, crossing test toward complaint reports is done beside the questioner to Pharmacist Assistance (12 sheets) and the report of drug return an August, September and October 1999. Questioners which are returned 69,3% (for Nurses) with 30,7% fail and 100% (for Pharmacist Assistance).

The research concludes that Bethesda IFRS has a role in supplying medicine to the ward which also support rational drug use. It also backs up in problem solving. On the other hand, the pharmacist competence has not been optimized properly in applying ODD. It is because the prophesy function of pharmacist in Bethesda is posed as managerial function rather than clinical department of Pharmacy . Meanwhile, the IFRS service also supports the nurses. Unfortunately the ODD system applied does not give effect to the patient yet although it supports the rational drug use.